

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi berjudul Anti Kekerasan Seksual memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan *personal safety skills* peserta didik. Media pembelajaran video animasi berjudul Anti Kekerasan Seksual terbukti efektif untuk digunakan dan dapat meningkatkan pengetahuan *personal safety skills* peserta didik di sekolah dasar.

1. Tingkat pengetahuan awal *personal safety skills* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kondisi yang relatif seimbang sebelum diberikan perlakuan, hasil *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai sebesar 64,77 dan rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol senilai 69,75 dari nilai ideal 100, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol masih tergolong kedalam kategori cukup.
2. Setelah dilakukan *treatment*, kedua kelas mengalami peningkatan pengetahuan *personal safety skills*, namun kelas eksperimen yang menggunakan media video animasi “Anti Kekerasan Seksual” menunjukkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan selisih senilai 8,43. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu senilai 83,18, sementara kelas kontrol senilai 74,75. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan *personal safety skills* pada kedua kelas setelah diberikan *treatment* namun peningkatan yang paling signifikan terjadi pada kelas eksperimen.
3. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan bahwa pembelajaran, baik menggunakan media video animasi maupun pembelajaran konvensional, sama-sama mampu meningkatkan *personal safety skills* peserta didik secara

signifikan, dengan peningkatan yang lebih optimal pada kelas eksperimen. Hal ini di dukung oleh hasil uji statistik *non-parametrik* dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, dimana hasil tersebut menunjukkan signifikansi peningkatan pada kedua kelas yaitu nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,000 dan kelas kontrol sebesar 0,000. Kemudian hasil uji *N-Gain* menunjukkan peningkatan dengan kategori sedang pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *N-Gain* senilai 0,5 sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan peningkatan dengan kategori rendah dimana diperoleh rata-rata nilai *N-Gain* senilai 0,2.

4. Hasil uji *Mann-Whitney U Test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar *personal safety skills* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah *treatment*, di mana penggunaan media video animasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan mengenali, menolak, dan melaporkan potensi kekerasan seksual dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hasil uji *Mann-Whitney U Test* menunjukkan nilai *Asyimp Sig 2-tailed* senilai $0,019 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan penginterpretasian bahwa terdapat pengaruh dari penayangan video animasi berjudul “Anti Kekerasan Seksual” terhadap *personal safety skills* peserta didik di Sekolah Dasar.

Secara keseluruhan, penggunaan media video animasi Anti Kekerasan Seksual dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan *personal safety skills* peserta didik sekolah dasar, sekaligus mendukung upaya pencegahan kekerasan seksual sejak dini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi teoritis dan praktis dapat dikemukakan sebagai berikut.

1) Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian dan pengembangan berikutnya. Media pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi pengetahuan *personal safety skills* peserta didik. Dengan

menggunakan media pembelajaran video animasi berjudul Anti Kekerasan Seksual, pengetahuan *personal safety skills* peserta didik menjadi meningkat. Media pembelajaran video animasi berjudul Anti Kekerasan Seksual berpengaruh besar terhadap peningkatan pengetahuan *Personal safety skills* peserta didik.

2) Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian actual yang telah dilakukan, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video animasi berjudul Anti Kekerasan Seksual mengalami peningkatan, efektif meningkatkan pengetahuan *personal safety skills* peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan yang terkumpul dalam penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:

- 1) Kepada Sekolah
 - a. Memfasilitasi penggunaan media pembelajaran inovatif seperti video animasi Anti Kekerasan Seksual dalam kurikulum, khususnya pada materi yang berkaitan dengan perlindungan diri dan pencegahan kekerasan seksual.
 - b. Menyediakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan media digital secara efektif.
- 2) Kepada Guru
 - a. Mengintegrasikan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, PKN, atau pendidikan karakter untuk meningkatkan *personal safety skills* peserta didik.
 - b. Memberikan penguatan nilai-nilai keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan melaporkan tindakan yang tidak aman melalui diskusi, simulasi, dan refleksi.
- 3) Kepada Peserta Didik
 - a. Mengikuti pembelajaran dengan aktif, memperhatikan materi yang diberikan, dan mempraktikkan keterampilan mengenali, menolak, serta

- melaporkan tindakan berisiko dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memanfaatkan informasi dari pembelajaran untuk melindungi diri sendiri dan membantu teman sebaya dalam situasi berisiko.
- 4) Kepada Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, seperti melibatkan jenjang sekolah yang berbeda atau menggunakan variasi media pembelajaran lainnya.
 - b. Mengkaji dampak jangka panjang penggunaan media video animasi terhadap pembentukan karakter dan perilaku pencegahan kekerasan seksual.